



SOSIALISASI RAPERDA PENDIDIKAN PANCASILA DAN WAWASAN KEBANGSAAN



Agus Sugiyono, S.H.

KETUA FRAKSI GERINDRA DPRD KAB. MAGELANG
ANGFOTA KOMISI 1 DPRD KAB. MAGELANG



#MudaGemilang

DASAR HUKUM

2. UNDANG- UNDANG NOMOR 12 TAHUN 2011

Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan ditegaskan bahwa Pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum negara

1. PEMBUKAAN UUD RI TAHUN 1945

3. PERMENDAGRI NOMOR 71 TAHUN 2012

Tentang Pedoman Pendidikan Wawasan Kebangsaan



01

PART ONE

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PANCASILA

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PANCASILA DAN WAWASAN KEBANGSAAN

- Pancasila merupakan dasar negara dan sumber dari segala sumber hukum memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- Pancasila sebagai dasar negara merupakan hasil kristalisasi dari nilai-nilai budaya, adat istiadat, serta agama dan keyakinan yang dimiliki bangsa Indonesia sejak berabad-abad lamanya.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PANCASILA DAN WAWASAN KEBANGSAAN

- Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara memiliki konsekuensi bahwa Pancasila menjadi asas mutlak bagi adanya tertib hukum Indonesia dan direalisasikan dalam setiap aspek penyelenggaraan negara.
- Dalam konteks Daerah Kabupaten Magelang, diharapkan penyelenggara negara (aparatur sipil Negara) dan masyarakat selalu memahami Pancasila sebagai rambu-rambu dalam menyelenggarakan negara agar tidak melenceng dari nilai-nilai yang telah disepakati bersama.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PANCASILA DAN WAWASAN KEBANGSAAN

- Secara sosiologis, tidak dapat dielakkan dengan adanya masalah penghayatan dan pengamalan Pancasila serta menurunnya kualitas semangat kebangsaan dan nasionalisme Indonesia.
- Secara yuridis, diperlukan adanya regulasi yang mampu menjadi payung hukum dan pedoman bagi Pemerintah Kabupaten Magelang berikut instansi terkait untuk bisa lebih menggelorakan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan bagi Masyarakat Kabupaten Magelang baik bagi masyarakat maupun aparatur di lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang.

PENYELENGGARAAN PPWK

- Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan diselenggarakan untuk peningkatan pengamalan Pancasila, menjawab tantangan zaman dan permasalahan ideologis yang dapat mengancam keutuhan dan kebhinekaan dengan memberikan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai dasar Pancasila kepada penyelenggara negara, aparatur sipil negara, dan semua elemen masyarakat, sehingga dapat menjadi nilai

02

PART TWO

Pengertian Wawasan Kebangsaan

- **WAWASAN**

Kata "wawasan" berasal dari "wawas" (bahasa Jawa) yang artinya melihat atau memandang. Penambahan akhiran "an", kata ini secara harfiah berarti : cara penglihatan atau cara tinjau atau cara pandang.

- **KEBANGSAAN**

Dalam Bahasa Inggris, kata "Kebangsaan" disebut dengan "Nationality". Kebangsaan pasti akan terkait dengan "Nasionalisme". Berbicara nasionalisme tentu sangat berkaitan dengan dua konsep penting, yakni "Negara" (nation) dan "Bangsa" (state).



Wawasan Kebangsaan Adalah

lingkungannya, mengutamakan

bermasyarakat, berbangsa dan

Prof. Muladi

Mantan Gubernur Lemhanas RI

Pembabakan Sejarah Kebangsaan Indonesia

Kebangkitan Nasional

- Boedi Oetomo

1908

1928

Sumpah Pemuda

- Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu, Tanah air Indonesia
- Kami putra dan putri Indonesia berbahasa yang satu, bahasa Indonesia
- Kami putra dan putri Indonesia menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia

Kemerdekaan

- Pembacaan Teks Proklamasi 17 Agustus 1945

1945

1966

Orde Baru

Reformasi

1998

TUJUAN NASIONAL



Melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia



Memajukan kesejahteraan umum



Mencerdaskan kehidupan Bangsa



Melaksanakan ketertiban Dunia yang berdasarkan Kemerdekaan, Perdamaian abadi dan keadilan sosial



Amanat Presiden Soekarno Pada sidang Pertama Dewan Perantjant Nasional

Cita-Cita Bangsa Indonesia Yang Pokok Yaitu :

- **Suatu Masyarakat Yang Adil Dan Makmur**
- **Suatu Masyarakat Yang tiap-Tiap Warga Negara Dapat Hidup Sejahtera di Dalamnya**
- **Suatu Masyarakat Tanpa Penindasan, Tanpa Exploitation**
- **Suatu Masyarakat Yang memberi Kebahagiaan KepadaSeluruh Rakyat Indonesia Dari Sabang Sampai Merauke**





03

**SETELAH 77 TAHUN
INDONESIA MERDEKA**

Kepemilikan Kelapa Sawit di Indonesia

Luas Lahan = 10,9 Juta Ha

Milik Rakyat
4,55 Juta HA

Milik Negara
0,75 Juta Ha

Swasta Asing
0,17 Juta Ha

Swasta Lokal
5,49 Juta Ha



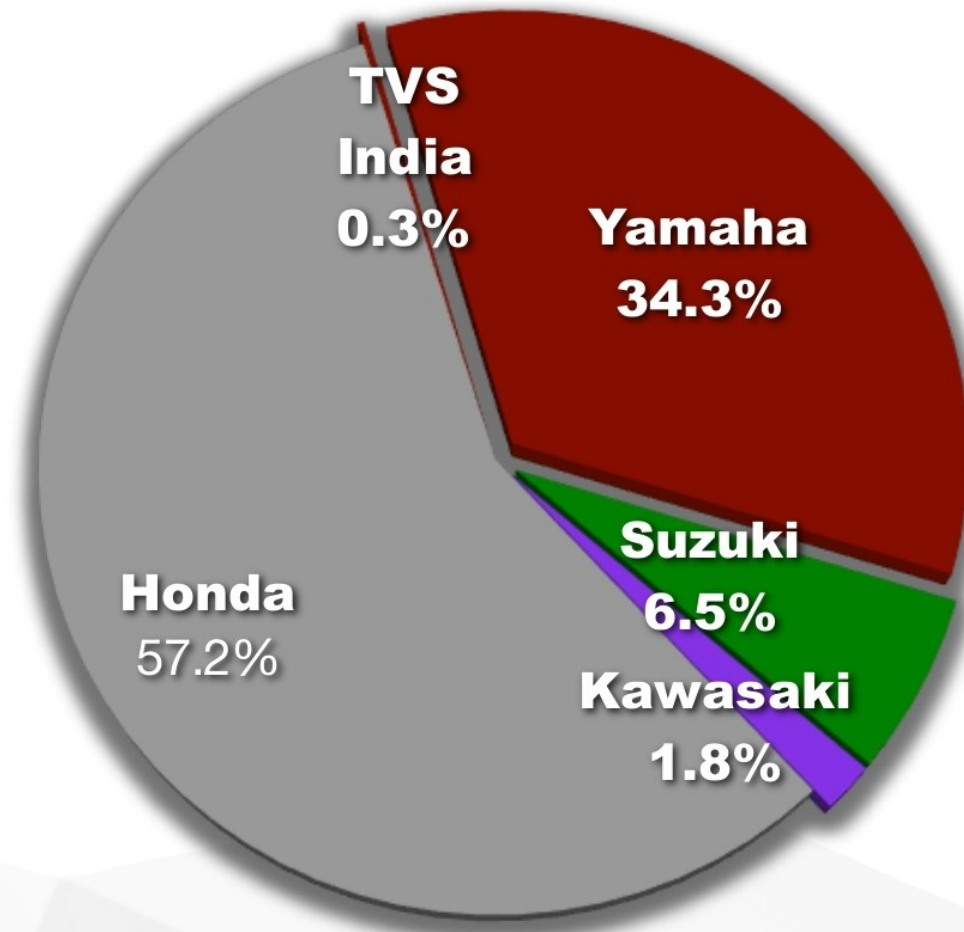
**1% dari populasi mengendalikan
43% Kekayaan Negara**





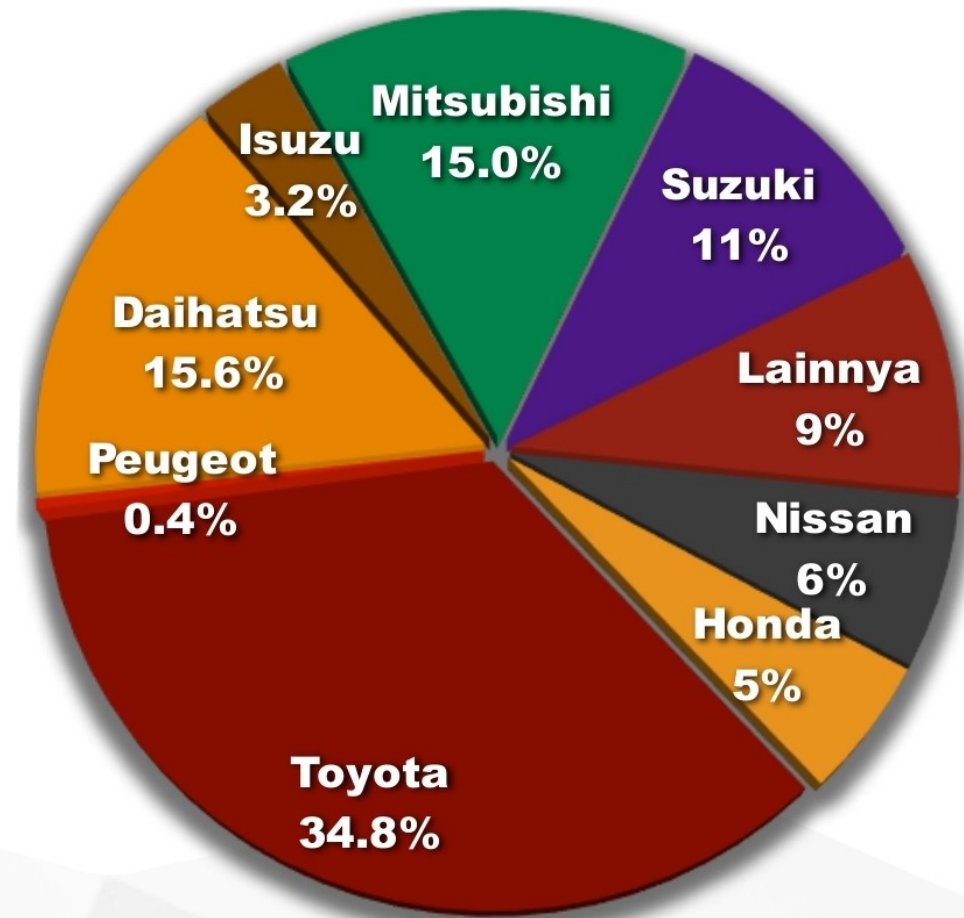
**1% dari populasi menguasai
80% Tanah Negara**

Penguasaan Pasar/Market Share Penjualan Motor di Indonesia



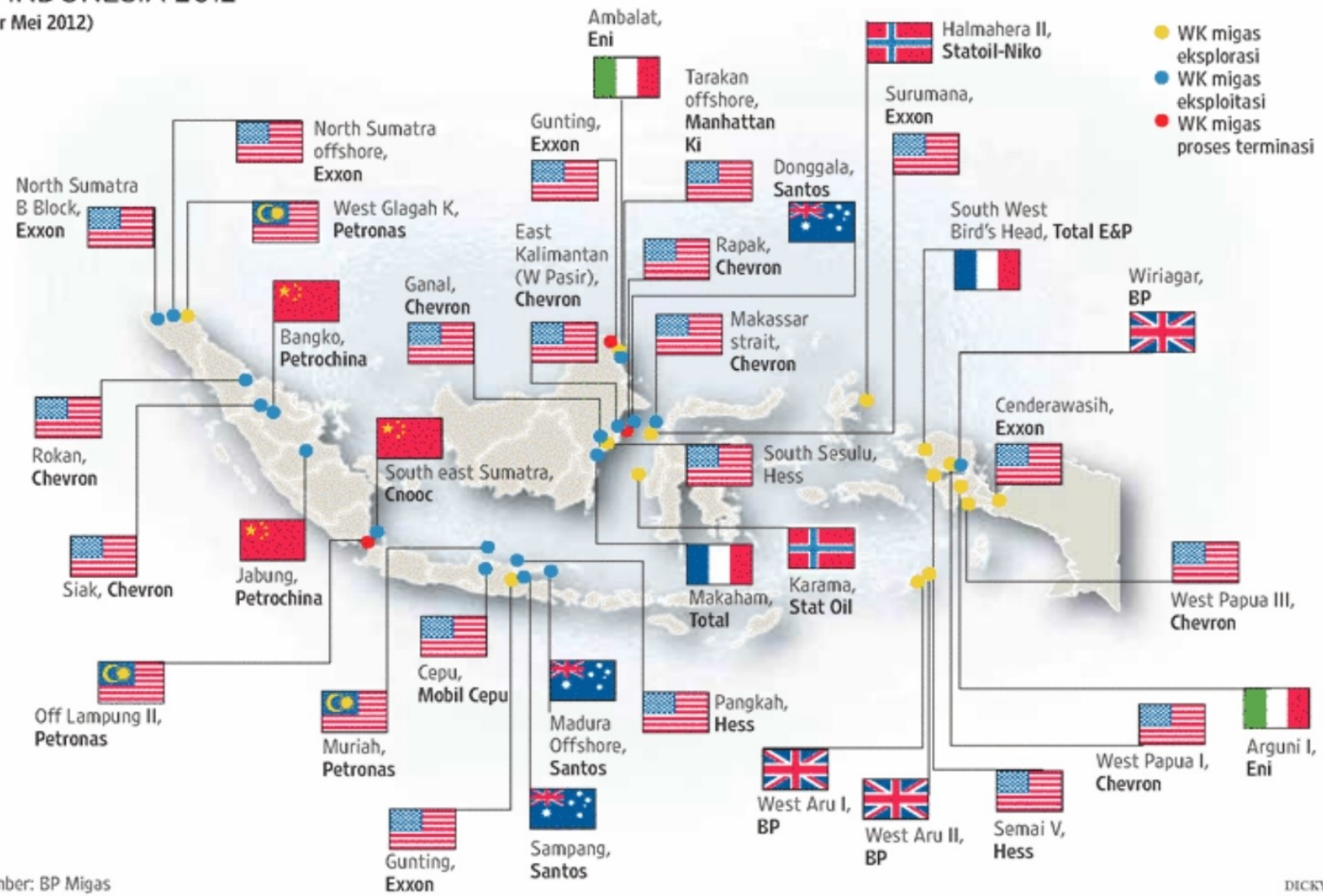
Referensi: Data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI)

Penguasaan Pasar/Market Share Penjualan Mobil di Indonesia



**PETA KEPEMILIKAN AS DAN NEGARA LAIN
 ATAS WILAYAH MIGAS DAN GAS METANA BATUBARA
 DI INDONESIA 2012**

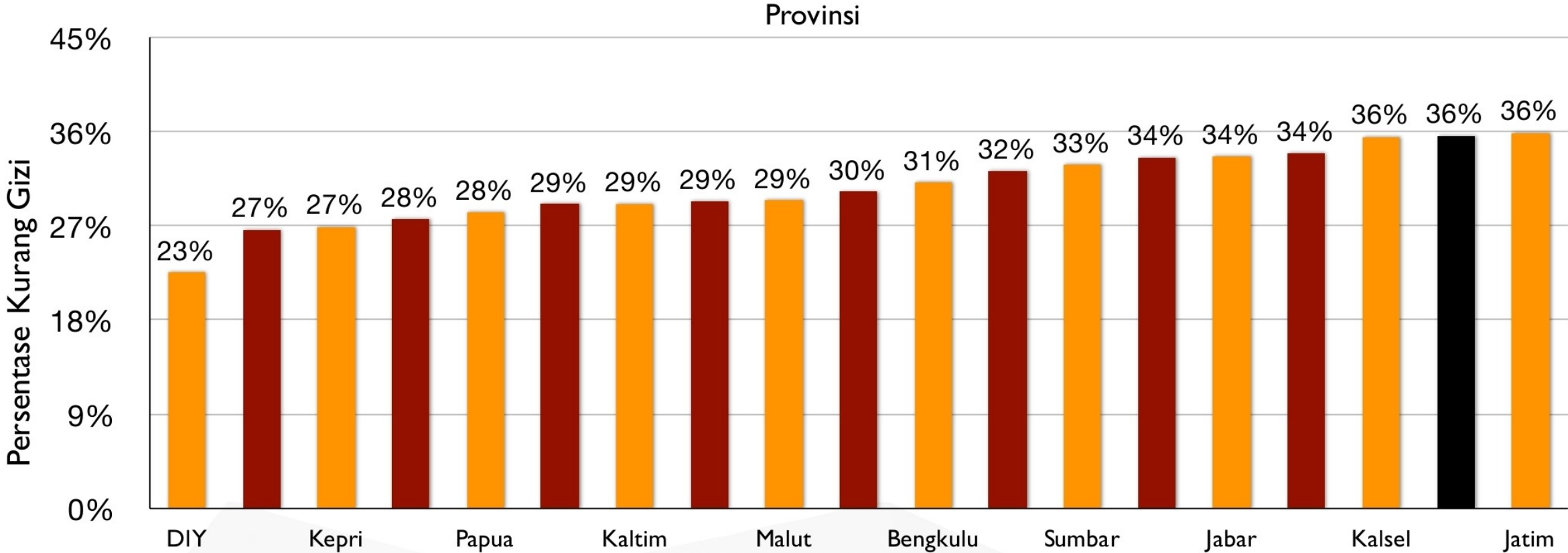
(Per Mei 2012)



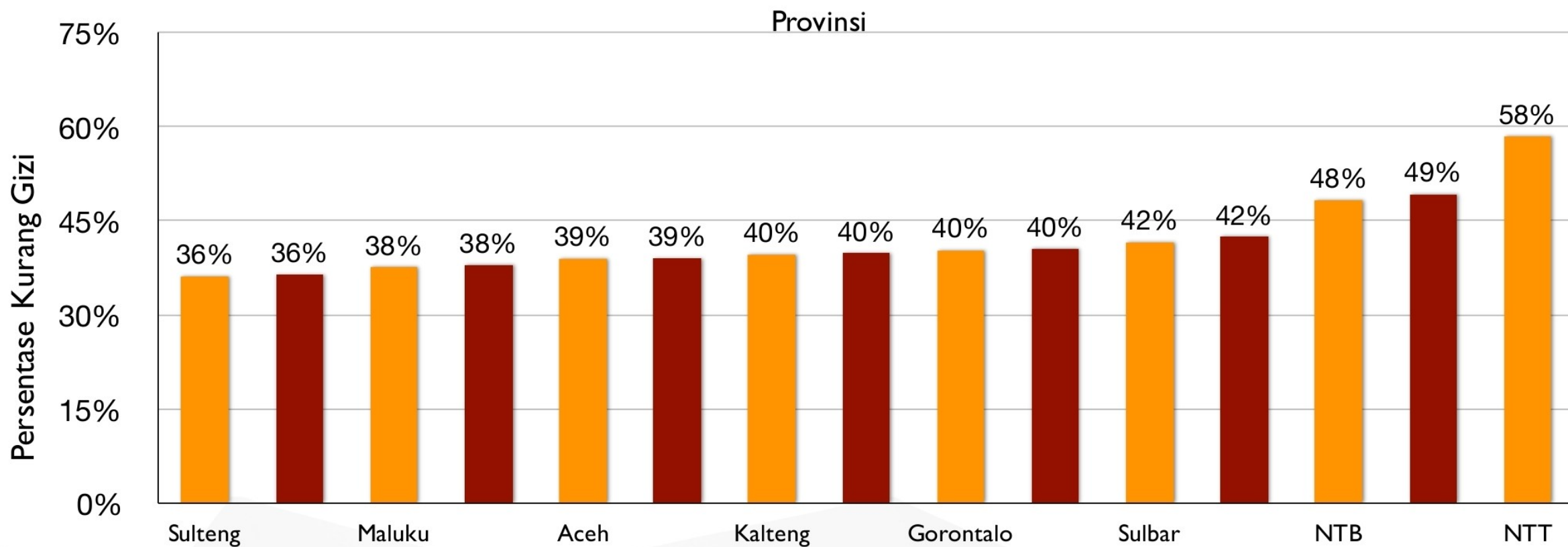
Sumber: BP Migas

DICKY

Persentase Anak Kurang Gizi



Persentase Anak Kurang Gizi



Data Konsumsi Daging, Telur dan Susu

Negara	Konsumsi Daging (Kg / Kapita / Tahun)	Konsumsi Telur (Kg / Kapita / Tahun)	Konsumsi Susu (Liter / Kapita / Tahun)
Indonesia	6,95	7,23	16,42
China	39	10,1	1 liter per hari
India	5,5	0,9	45
Japan	25,97	20,54	20,1
Malaysia	46,87	17,62	25
Filipina	24,96	4,51	22

Degradasi Kualitas Generasi Bangsa



**Kandungan
Kurang Protein**



**Pertumbuhan
Kurang Protein**



**Fisik Lemah,
Pendek dan
Kurang Cerdas**



**Bangsa Indonesia kalah bersaing
sejak dalam kandungan**

Ranking Prestasi Matematika Rata-Rata Anak Indonesia di Dunia

Negara	Skor TIMSS	Ranking Dunia
Taiwan	598	1 dari 49
Korea Selatan	597	2 dari 49
Singapura	593	3 dari 49
...		
Iran	403	34 dari 49
Bahrain	398	35 dari 49
Indonesia	397	36 dari 49
Siria	395	37 dari 49

Ranking **Prestasi Sains** Rata-Rata Anak Indonesia di Dunia

Negara	Skor TIMSS	Ranking Dunia
Singapura	567	1 dari 49
Taiwan	561	2 dari 49
Jepang	554	3 dari 49
...		
Siprus	452	33 dari 49
Tunisia	445	34 dari 49
Indonesia	427	35 dari 49
Oman	423	36 dari 49



03

PART THREE

SOLUSI BERSAMA

KEMBALI KE UUD 18 AGUSTUS 1945



Edisi Cetak Sebuah Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 Yang Diterbitkan Pada Tahun

**Perekonomian disusun
sebagai usaha bersama
berdasar atas asas
kekeluargaan.**

UUD 1945, Pasal 33, Ayat 1

**Cabang cabang produksi
yang penting bagi negara
dan yang menguasai hajat
hidup orang banyak
dikuasai oleh negara.**

UUD 1945, Pasal 33, Ayat 2

Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.

UUD 1945, Pasal 33, Ayat 3


PEMBENTUKAN PPWK

- 1. Bupati membentuk Pusat Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan untuk melaksanakan Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan.**
- 2. Pembentukan Pusat Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan ditetapkan dengan Keputusan Bupati**
- 3. Pusat Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan dilaksanakan oleh kepengurusan keanggotaan yang terdiri atas:**
 - Instansi Vertikal**
 - Unsur Perangkat Daerah**
 - Unsur Masyarakat**
 - Perguruan Tinggi**
 - Organisasi Politik yang memiliki Kursi di DPRD (PARPOL)**


SASARAN PPWK

- 1. APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)**
 - 2. PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**
 - 3. KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA**
 - 4. KARYAWAN BUMD**
 - 5. ORGANISASI POLITIK**
 - 6. PESERTA DIDIK/SANTRI/MAHASISWA**
 - 7. TOKOH AGAMA/MASYARAKAT/PEMUDA/ADAT**
- 

BENTUK KEGIATAN PPWK

1. **Pendidikan Dan Pelatihan;**
 2. **Kegiatan Kebudayaan Dan Kesenian;**
 3. **Sosialisasi/Seminar/Lokakarya/Bimbingan Teknis;**
 4. **Kemah Kebangsaan/Outbond;**
 5. **Peringatan Hari Lahir Pancasila;**
 6. **Peringatan Hari Besar Nasional;**
 7. **Lomba Cerdas Cermat;**
 8. **Permainan;**
 9. **Diskusi/Dialog;**
 10. **Pembentukan Kampung Pancasila Di Setiap Desa/Kelurahan; Dan**
 11. **Kegiatan Lain Yang Mendukung Pendidikan Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan.**
- 

BENTUK KEGIATAN PPWK

1. **Pendidikan Dan Pelatihan;**
 2. **Kegiatan Kebudayaan Dan Kesenian;**
 3. **Sosialisasi/Seminar/Lokakarya/Bimbingan Teknis;**
 4. **Kemah Kebangsaan/Outbond;**
 5. **Peringatan Hari Lahir Pancasila;**
 6. **Peringatan Hari Besar Nasional;**
 7. **Lomba Cerdas Cermat;**
 8. **Permainan;**
 9. **Diskusi/Dialog;**
 10. **Pembentukan Kampung Pancasila Di Setiap Desa/Kelurahan; Dan**
 11. **Kegiatan Lain Yang Mendukung Pendidikan Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan.**
- 



04

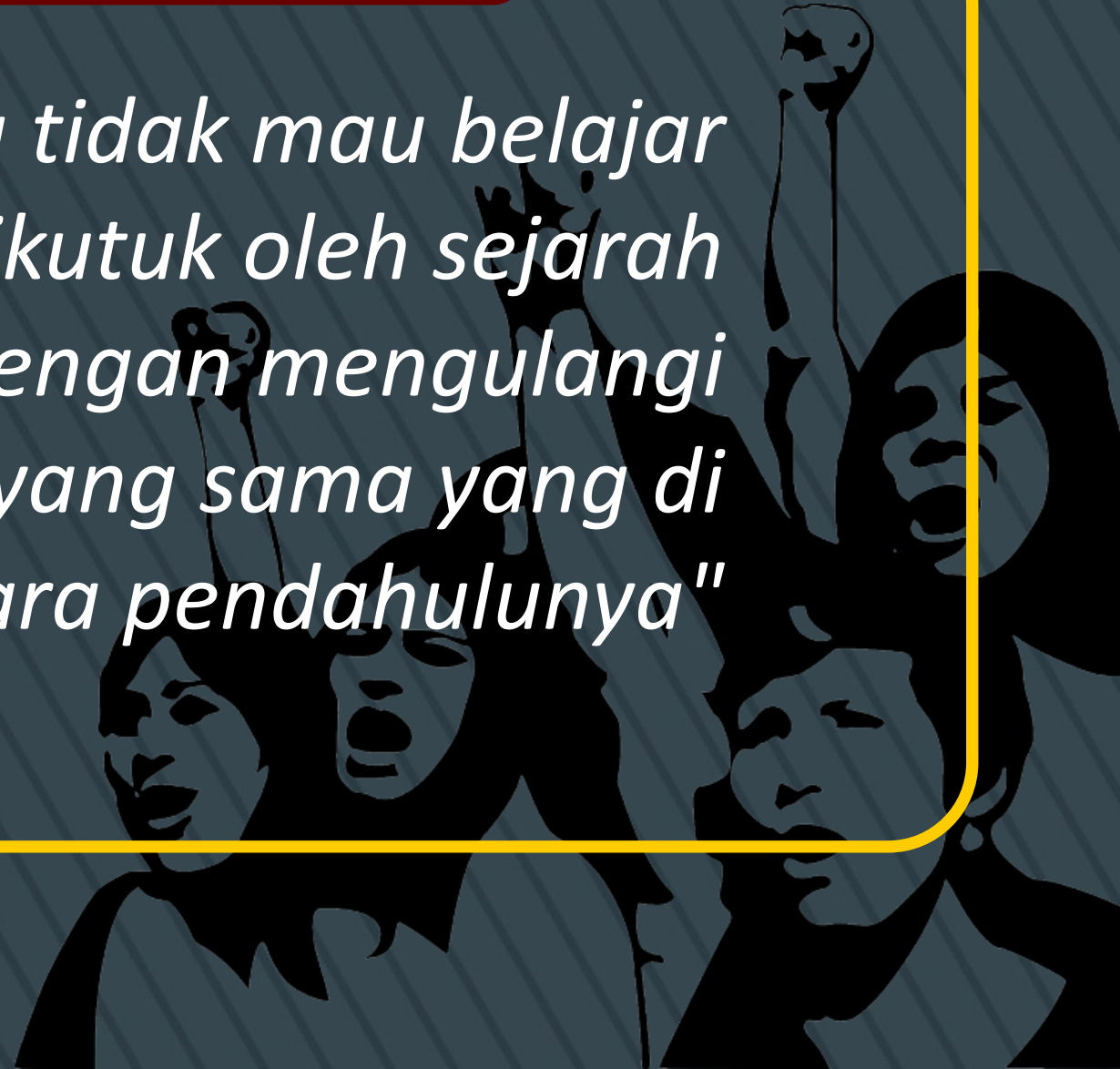
PART FOUR

AJARAN SEJARAH

JAS MERAH



"Mereka yang tidak mau belajar sejarah, akan dikutuk oleh sejarah itu sendiri dengan mengulangi kesalahan yang sama yang dilakukan para pendahulunya"



"The Strong Do What They Can And The Weak Suffer What They Must"

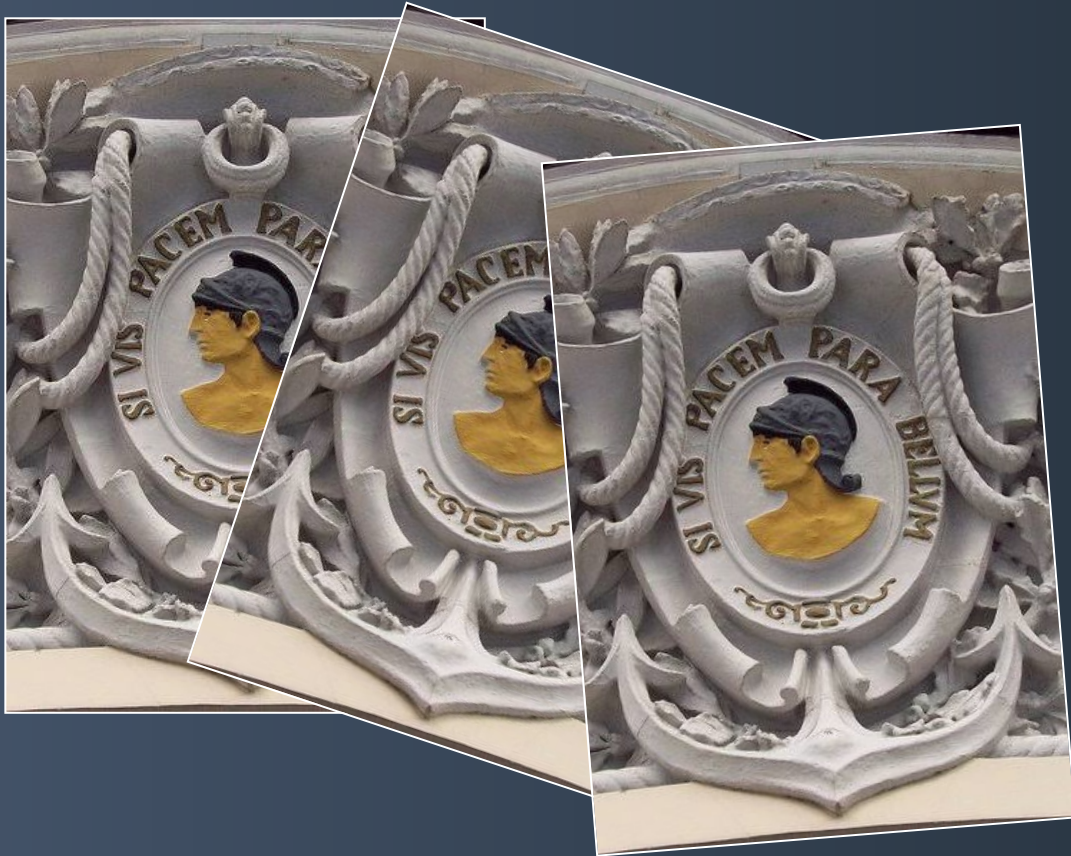


" Yang kuat akan
berbuat apa yang dia
mampu berbuat, dan
yang lemah akan
menderita "

THUCYDIDES

Filsuf Yunani

"SI VIS PACEM PARA BELLUM"



*" Jika Kau
Menghendaki
Perdamaian Bersiaplah
Untuk Perang"*

Publius Flavius Vegetius Renatus

Filsuf Militer Yunani



**TERIMAKASIH
SELESAI.....!!**

